Kamis, 6 April 2023, Kamis Putih - Perjamuan Malam Terakhir Tuhan Yesus

Keluaran 12:1-8, 11-14; Mazmur 115; 1Korintus 11:23-26; Yohanes 13:1-15

Kitab Keluaran berbicara tentang Paskah pertama Yahudi. Tuhan memerintahkan Musa dan Harun memberi tahu umat Israel untuk menyembelih anak domba umur empat belas bulan, kemudian mengoleskan sebagian darahnya pada tiang pintu rumah mereka. Tuhan akan lewat dengan hukuman mengambil nyawa semua anak sulung. Pintu rumah yang ditandai dengan darah anak domba itu akan luput dari hukuman. Mereka yang menaruh kepercayaan kepada Tuhan, akan terluput dari segala bahaya. Tuhan itu setia dan tidak akan pernah meninggalkan orang beriman.

Santo Paulus melalui menunjukkan Ekaristi yang menghadirkan kembali Perjamuan Malam Terakhir, di mana Yesus membagikan roti dan anggur kepada para murid-Nya yang merupakan tubuh dan darah-Nya sendiri.

Injil Yohanes berbicara dahsyatnya pengaruh kasih dan kerendahan hati. Dikisahkan Yesus membasuh kaki murid-murid-Nya. Yesus menunjukkan daya pengaruh sikap melayani dan sikap rendah hati. Yesus adalah guru dan pemimpin mereka, tetapi bersedia melayani para murid sehabis-habisnya. Yesus menegaskan supaya para murid saling mengasihi sebagaimana Dia telah mengasihi mereka.

Kita tahu berjuta-juta manusia dalam sejarah yang hidupnya diubah menjadi bermartabat dan bermakna oleh karena orang-orang yang mengikuti Yesus meneladani kerendahan hati dan pelayanan yang ditunjukkan oleh Yesus.

Mari kita berusaha dengan rendah hati melayani orang lain, karena Yesus telah memberikan nyawa untuk kita. Amin